

Peningkatan Motivasi Dan Minat Pembelajar Berbasis Kompetensi Digital Pada Era Milenial Pada Santri Di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat Kota Tangerang Selatan)

Indra Januar Rukmana^{1*}, Syawaludin², Shela Indah Savitri³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*Email:

dosen02585@unpam.ac.id, dosen02298@unpam.ac.id, dosen02583@unpam.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan saat ini dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pembelajaran e-learning, diperlukan solusi dan pendekatan yang tepat agar permasalahan yang dihadapi dapat segera teratasi antar lain dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan uji hasil pembuatan media pembelajaran digital yang inovatif menggunakan software zoom meeting, google meet serta pembelajaran menggunakan aplikasi media digital seperti *canva*, *quizziz* dan *kahoot*. Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah mitra mampu melakukan instalasi dan konfigurasi e-learning berbasis open source, mampu membuat media pembelajaran digital yang inovatif, mampu menggunakan media pembelajaran digital yang inovatif, mampu melakukan pembelajaran e-learning, Sekolah menerapkan sistem pembelajaran e-learning untuk mewujudkan Pondok Pesantren Berbasis ITC (*information and communication technology*). Dengan memberikan Pendampingan/Pembinaan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan dan workshop, serta Evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut dan diharapkan kedepannya bisa diterapkan secara berkala.

Kata Kunci : E-learning, Pondok Pesantren, Motivasi Digital

ABSTRACT

Based on the current educational challenges in utilizing information and communication technology through e-learning, appropriate solutions and approaches are needed to address these issues promptly. This includes providing training, mentoring, and testing innovative digital learning media created using software like Zoom Meeting, Google Meet, and educational applications such as Canva, Quizizz, and Kahoot. The outcomes aimed for in this activity are Partners capable of installing and configuring open-source-based e-learning systems, ability to create innovative digital learning media, proficiency in using innovative digital learning media, competence in conducting e-learning and schools implementing e-learning systems to realize ICT-based Islamic boarding schools. This will be achieved by providing mentoring and guidance to implement the training and workshops, as well as conducting evaluations to measure the success of the activities. This evaluation includes process evaluation, final evaluation, and follow-up evaluation, with the goal of implementing these practices regularly in the future.

Keywords : E-learning, Islamic Boarding School, Motivation Digital

PENDAHULUAN

Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif adalah lembaga pendidikan keagamaan serta formal yang mewadahi pendidikan bagi yatama/yatim. Al-Hanif yang didirikan dari keresahan masyarakat dan tokoh masyarakat atas pendidikan yang saat sangat begitu menyedihkan dalam hal pendidikan tauhid dan akhlak. Al-Hanif dikukuhkan dalam akta notaris Octora Puspitasari, SH M.KN NO.01 tanggal 14 Maret 2011. Pada awal pendiriannya, Al-Hanif pada selama 1 tahun, nyaris tidak berfungsi karena ketidak ada biaya dan lahan yang dapat dijadikan tempat tinggal para santri sehingga hanya mengandalkan tromol atau pergerakan dari Majelis Ta'lim. Tujuan dakwah pembangunan Pesantren Al-Hanif ini sendiri, selain untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim yang harus peduli kepada kaum yatim dan dhuafa antara lain adalah untuk mengawal kota Tangerang Selatan dengan bermotokan "*modern, cerdas dan religious*".

Oleh karena itu pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai kebutuhan guru dan siswa adalah suatu keniscayaan. Didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication*

tecnology), maka seorang guru dituntut agar mampu memanfaatkan untuk pengembangan diri sehingga bisa membantu keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan mutu kompetensi belajar. Salah satu pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan khususnya di Indonesia dibuktikan dengan berkembangnya metode pembelajaran online atau dikenal dengan istilah '*e-learning*' sebagai media alternatif proses pembelajaran. *E-learning* merupakan salah satu bentuk dari konsep distance learning yaitu proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar (Karwati, 2014)..

Metode pembelajaran *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses perubahan atau transformasi pendidikan dalam bentuk konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (content) dan sistemnya (Agustina, 2013). Munculnya metode pembelajaran *e-learning* karena pendidikan yang bersifat konvensional hanya terbatas pada pertemuan di sekolah sehingga tidak akan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para

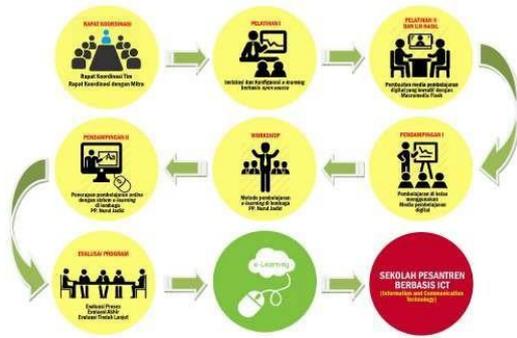
pelajar. Waktu yang tersedia bagi pengajar dan pelajar untuk bertatap muka di ruang kelas juga sangat terbatas. Di samping itu proses penyampaian bahan ajar hampir sepenuhnya dilakukan di dalam ruang kelas yang menyebabkan penyampaian bahan ajar bisa terlambat atau bahkan tidak tersampaikan jika pertemuan tidak terjadi. Hal tersebut dapat membuat perkembangan pelajar menjadi terhambat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibuatlah suatu aplikasi *E-Learning* (Sukanto, 2012).

Untuk menjawab permasalahan rendahnya kemampuan guru di bidang teknologi informasi dan komunikasi seperti yang telah diuraikan di atas, maka perlu segera dilakukan peningkatan kemampuan kepada guru di lingkungan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif khususnya dalam penerapan dan pembuatan media pembelajaran digital untuk mendukung terciptanya pembelajaran *e-learning* berbasis *open source* agar pihak sekolah dan guru terhindar dari kegiatan melanggar hukum berupa pembajakan perangkat lunak. Tujuan kegiatan peningkatan kemampuan guru di lingkungan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif bidang ITC dalam peningkatan kualitas

pembelajaran antara lain; 1) Guru memiliki keterampilan dan pengetahuan cara melakukan instalasi dan konfigurasi *e-learning* berbasis *open source*, 2) Guru mendapat bekal keterampilan dan pengetahuan menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* untuk mendukung kegiatan pembelajaran, 3) Guru memiliki kreatifitas untuk menciptakan media pembelajaran digital yang inovatif, 4) pembelajaran *e-learning* berbasis *open source* di lembaga pendidikan formal Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif bisa diterapkan dengan baik sehingga Pondok Pesantren Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) bisa terwujud.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra diperlukan metode pelaksanaan kegiatan dengan prosedur kerja yang terstruktur, sistematis dan terencana dengan baik. Adapun prosedur kerja yang dimaksud sebagaimana terlihat dalam gambar berikut :



Gambar1. Prosedur Kerja

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi mitra, sangat penting dilakukan langkah-langkah pendekatan yang sesuai agar tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai. Adapun metode pendekatan pada program ini meliputi:

1. Pendekatan melalui proses analisis ketersediaan sarana dan prasana pendukung pembelajaran e-learning yang dimiliki mitra, khususnya ketersediaan jaringan internet yang mencukupi.
2. Pendekatan melalui proses koordinasi antara tim pelaksana kegiatan bersama mitra untuk merancang model pelaksanaan tiap-tiap kegiatan.
3. Pendekatan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan, workshop dan pendampingan kepada mitra dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran serta e-learning.
4. Pendekatan dengan optimalisasi penggunaan sarana dan prasara yang tersedia di lokasi mitra.

5. Pendekatan dengan memberikan fasilitas praktek simulasi penggunaan media pembelajaran digital dan pemanfaatan e-learning untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan juga memuat pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga pendidikan formal di Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pembelajaran e-learning, diperlukan solusi dan pendekatan yang tepat agar permasalahan yang dihadapi dapat segera teratasi. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut;

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan instalasi dan konfigurasi e-learning berbasis open source.
2. Memberikan pelatihan, pendampingan dan uji hasil pembuatan media pembelajaran digital yang inovatif menggunakan software *canva*, *quizziz*, dan *kahoot*.

3. Melakukan pendampingan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan media pembelajaran digital yang inovatif.
4. Memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran e-learning melalui kegiatan workshop dengan mempelajari penggunaan aplikasi gmeet dan zoom.
5. Melakukan pendampingan penerapan pembelajaran online dengan sistem *e-learning*.



Gambar 2. Kegiatan PkM



Gambar 3. Ice Breaking



Gambar 4. Penyerahan piagam



Gambar 5. Sesi penutupan

KESIMPULAN

Secara umum dari pelaksanaan kegiatan PKM ini maka bisa ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media online dapat memacu para santri dan santriwati untuk giat dalam melakukan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini peningkatan kemampuan guru di lingkungan Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif bidang ITC dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain; 1) Guru memiliki keterampilan dan pengetahuan cara melakukan instalasi dan konfigurasi *e-learning* berbasis *open*

source 2) Guru mendapat bekal keterampilan dan pengetahuan menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* untuk mendukung kegiatan pembelajaran, 3) Guru memiliki kreatifitas untuk menciptakan media pembelajaran digital yang inovatif, 4) pembelajaran *e-learning* berbasis open source di lembaga pendidikan formal Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif bisa diterapkan dengan baik sehingga Pondok Pesantren Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) bisa terwujud.

SARAN

Untuk para pendidik sebaiknya memulainya dengan membiasakan pembelajaran *blended learning* ini agar memacu para santri dan santriwati agar lebih berkembang dalam pembelajaran. Para pendidik boleh mencoba pola sederhana dengan identifikasi kearifan lokal yang akan ditanamkan, kemudian dilanjutkan dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan kondisi peserta didik. Implementasinya dengan pendekatan kontekstual. Dengan memanfaatkan fitur media online maka pengetahuan untuk para pendidik pun akan bertambah dengan ditambahkan pelatihan-pelatihan terbaru saat ini.

REFERENSI

- Abbas, M. H. I., Sumarsono, H., Satrio, Y. D., & Priambodo, M. P. (2019). SANTRIPRENEUR: Program Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Santri Pondok Pesantren melalui Pelatihan Sablon Digital. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274-82.
- Adha, R., Permatasari, N. T., & Mudzakkir, M. (2024). Pelatihan Digital Marketing, Penerapan Digital Marketing Pada Pemasaran Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 65-69.
- Astari, M. R., Saifullah, R., Rosmawati, S., & Siregar, M. U. (2022). Workshop Pentingnya Wawasan Digitalisasi Bagi Santri Pondok Pesantren Santi Aji. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 6(1), 21-26.
- Dirawan, G. D., Andayani, D. D., & Pertiwi, N. (2023). Peningkatan Literasi Digital pada Santri Pesantren Syeh Hasan Yamani memanfaatkan Aplikasi Canva. *Jurnal Masyarakat Madani*

- Indonesia*, 2(4), 366-371.
- Fahrudin, E., Subariah, R., & Nurhidayatulloh, N. (2024). Pentingnya Memahami Cyber Security di Era Transformasi Digital pada Pesantren Daar El Manshur Depok. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25-28.
- Geraldina, I., Andriyansah, A., Safitri, J., Auliq, M. A., & Nugraha, A. Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL BISNIS PESANTREN BERBASIS DIGITAL DENGAN METODE CANVAS. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 98-103.
- Maulana, M. R., Mufidah, N., Fitri, N. D., Ramadhan, R. B., Isa, R. A. W. Y., Hapitulung, S., & Sa'adah, T. (2023). PENGENALAN DAN PEMAHAMAN TENTANG CYBER SECURITY DI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN III. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 265-270.
- Monica, A. M., Setiawan, M. S., & Anindita, C. (2021). Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15-22.
- Ratnawati, R., & Sulastri, S. (2023). Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran Literasi Bahasa Inggris Berbasis Digital bagi Siswa MA Pesantren Mizanul Ulum. *Madaniya*, 4(4), 1808-1814.
- Senoprabowo, A., Muqoddas, A., & Hasyim, N. (2019). Desain grafis untuk meningkatkan nilai kaligrafi pada santri dan pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi Kabupaten Demak. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 211-221